

Fungsi lengger tapeng di dusun nglinggo: studi kasus Grup Indra Cipta = The function of lengger tapeng in nglinggo sub village: study case of Indra Cipta Group

Dwi Lestari, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20474716&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Lengger Tapeng sebagai sebuah tradisi lisan yang dimiliki oleh masyarakat Dusun Nglinggo, Desa Pagerharjo telah berlangsung selama beberapa generasi dan masih bertahan hingga kini. Tradisi lisan ini berupa tari rakyat yang diiringi tembang dalam bahasa Jawa dan bahasa Arab. Dewasa ini, Lengger Tapeng banyak ditampilkan untuk hiburan para wisatawan di Desa Wisata Nginggo. Namun, selain sebagai hiburan, Lengger Tapeng juga memegang peran penting dalam khazanah hidup masyarakat Dusun Nglinggo. Atas dasar ini, penulis ingin mengkaji fungsi Lengger Tapeng untuk memahami keberadaan dan keberlangsungan kesenian ini. Dalam mengumpulkan data, penulis menggunakan pendekatan tradisi lisan yang dilakukan dengan cara menyaksikan pertunjukan secara langsung dan mewawancarai masyarakat pemilik tradisi lisan ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Lengger Tapeng berfungsi sebagai alat legitimasi upacara melepas nazar masyarakat Desa Pagerharjo. Selain itu, fungsi lama kesenian ini sebagai media dakwah juga masih dapat dirasakan melalui beberapa syair tembangnya yang bernapaskan Islam.

<hr>

ABSTRACT

Lengger Tapeng as an oral tradition owned by the people of Nglinggo Sub Village, Pagerharjo Village has been going on for generations and still survive today. This oral tradition is a folk dance with the accompaniment of songs in Javanese and Arabic. Today, Lengger Tapeng is widely displayed for the entertainment of tourists in Nginggo Tourism Village. However, in addition to entertainment, Lengger Tapeng also plays an important role in the repertoire of the community living Nglinggo Sub Village. Based on that, the research on function of Lengger Tapeng to understand the existence and continuity of this art is interesting to do. In collecting the data, the author uses the oral tradition approach which is done by watching the show directly and interviewing the speaker of this oral tradition. The results showed that Lengger Tapeng serves as a tool of legitimating the ceremony to release the votive of Pagerharjo Village rsquo s people. In addition, the old function of this art as a medium of da 39 wah also can still be felt through some lyrics of songs that represent Islam.